

MAKANAN SEHAT DAN PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)

*"MODEL OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA
DINI MELALUI MAKANAN SEHAT SEIMBANG PADA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)"*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
(BPPAUD DAN DIKMAS) NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2016

**OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI MELALUI
MAKANAN SEHAT SEIMBANG PADA PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (PAUD)**



OLEH

TIM PENGEMBANG POKJA PAUD

**BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
NUSA TENGGARA BARAT
2016**

**OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI
MELALUI MAKANAN SEIMBANG**

PENGARAH:

Drs. H. Eko Sumardi, M. Pd.
Kepala BP PAUD DAN DIKMAS NTB

PENANGGUNG JAWAB:

Haryanto, M. Pd.
Kepala Seksi Program

PENGEMBANG:

Suharlianto, S. Pd.
Noviani Tri Purna H, S. Pd.

KATA SAMBUTAN

KEPALA BPPAUD DAN DIKMAS NTB

Puji dan syukur kami haturkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, pengembangan model/program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat tahun 2016 telah dapat diselesaikan dengan baik. Kami menyambut baik atas selesainya pekerjaan pengembangan model/program ini. Tahun 2016 ini BP PAUD dan Dikmas Nusa Tenggara Barat telah mengembangkan 8 jenis model/program.

Model yang dikembangkan oleh BP-PAUD DAN DIKMAS NTB tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini melalui makanan seimbang.
2. Strategi penumbuhan sikap dan budi pekerti anak usia dini melalui gerak dan lagu.
3. E-Tutorial program kesetaraan Paket C.
4. Pengembangan bahan ajar berbasis bahasa ibu dan budaya untuk pendidikan keaksaraan dasar pada komunitas adat terpencil.
5. Pelibatan orang tua dengan satuan pendidikan pada hari pertama masuk sekolah HPMS.
6. Pelibatan orang tua dengan satuan pendidikan SMP melalui program Keluarga Inspirator sekolah (KIS).
7. Entrepreneur progressive model untuk mantan buruh migran.
8. Sapaku (Sistem Administrasi Pembimbingan Akreditasi).

Semoga pengembangan model tahun 2016 ini dapat memenuhi kebutuhan untuk melengkapi dan mengatasi permasalahan yang ada pada satuan-satuan

pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat di Nusa Tenggara Barat untuk mencapai standar mutu pendidikan yang diinginkan.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan model/program ini, atas kesediaan dan kepedulian semua pihak dalam memberikan saran dan kritik untuk kesempurnaan sarbel tahun ini kami menghaturkan terima kasih.

Mataram, Desember 2016

Kepala,



Drs. Eko Sumardi, M.Pd.

NIP196703091993031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii	
DAFTAR ISI	V	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1	
B. Rumusan Masalah	5	
C. Tujuan	6	
D. Hasil Yang Diharapkan	6	
E. Ruang Lingkup	7	
F. Manfaat	7	
G. Dampak	7	
BAB II KAJIAN PUSTAKA		
A. Pertumbuhan	8	
B. Ciri-ciri Tumbuh Kembang Anak	8	
C. Faktor yang mempengaruhi Tumbuh Kembang	9	
D. Tahapan Tumbuh Kembang	11	
e. Makanan Seimbang	45	
f. Prototype pengembangan	67	
BAB III PENYELENGGARAAN PROGRAM		
A. Prosedur Pengembangan	64	
B. Metode Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen.....	67	
C. Teknik Analisis Data	68	
BAB IV PENJAMINAN MUTU		
A. Monitoring dan Evaluasi	70	
B. Tindak Lanjut	71	
BAB V PENUTUP		72
Daftar Pustaka	73	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Anak merupakan investasi sumber daya manusia (SDM) yang memerlukan perhatian khusus untuk kecukupan status gizinya sejak lahir, bahkan sejak dalam kandungan. Ketika masih dalam kandungan dikatakan: apa yang dimakan ibu itulah yang dimakan janin, kalau ibunya merokok maka berarti pula janinnya merokok, dan jika ibunya minum minuman keras maka janinnya juga ikut minum minuman keras. Setelah lahir, apa yang dimakan oleh bayi sejak usia dini merupakan fondasi yang penting bagi kesehatan dan kesejahteraannya di masa depan. Balita akan sehat jika sejak awal kehidupannya sudah diberi makanan sehat dan seimbang sehingga kualitas SDM yang dihasilkan optimal.

Orang tua mendambakan anak yang sehat, baik sehat secara jasmani maupun sehat secara rohani. Selain sehat jasmani dan rohani, diharapkan anak kita pun bisa hidup sukses dan mampu bersaing ditengah persaingan global di masa mendatang serta bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama. Tetapi kenyataan menunjukkan bahwa kesehatan anak terutama berkait dengan gizi perlu mendapat perhatian dan penanganan terencana dan terlaksana secara sistematis. Masalah berkait dengan kesehatan diungkapkan bahwa di sektor kesehatan masyarakat, rendahnya usia harapan hidup, sebesar 63,21 tahun (2013) merupakan cerminan langsung tingginya Angka Kematian Bayi (AKB). SDKI 2002

mencatat AKB Provinsi NTB sebesar 74 per 1000 kelahiran hidup, kemudian menurun tipis menjadi 72 per 1000 kelahiran hidup di 2007. Data SDKI 2012 menunjukkan adanya penurunan AKB yang bermakna, yaitu 57 per 1000 kelahiran hidup. Meskipun demikian, keadaan tersebut belum mampu mengangkat Provinsi NTB dari provinsi yang “bermasalah kesehatan”. Angka Kematian Ibu (AKI) telah dapat diturunkan dari 360 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2002) menjadi 251 per 100.000 kelahiran hidup. (SP-BPS, 2010).

Perkembangan mortalitas (angka kematian) yang cukup positif di atas diikuti juga oleh perkembangan status gizi anak balita. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010 menunjukkan prevalensi kurang gizi (*underweight*) di Provinsi NTB sebesar 30,5 % dan pada Riskesdas 2013 menurun menjadi 25,7%. Angka *stunting* (pendek) juga mengalami penurunan dari 48,3% (2010) menjadi 45,3% (2013). Sedangkan *Wasting* (kurus) menurun dari 13,9 % (2007) menjadi 11,9 % (2010). Meskipun demikian, seperti halnya masalah AKI dan AKB, masalah gizi pada ibu dan anak yang terjadi di Provinsi NTB bermula dari angka prevalensi yang sangat tinggi sehingga penurunan nilai yang cukup signifikan di tahun 2013 belum dapat mengentaskan Provinsi NTB dari masalah gizi yang ada. Dibutuhkan upaya lanjutan untuk dapat mengurangi masalah gizi pada ibu dan anak balita hingga pada titik yang lebih rendah dari yang telah dicapai di tahun 2013. Berikut tersedia data perkembangan gizi di Kabupaten Lombok Timur

**STATUS GIZI PERKECAMATAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR
HASIL PSG TAHUN 2015**

no	kecamatan	STATUS GIZI (BB/U)							
		gizi buruk		gizi kurang		gizi baik		gizi lebih	
1	keruak (23)	8	2,80	17	5,94	251	87,76	10	3,50
2	jerowaru (24)	11	3,58	62	20,20	227	73,94	7	2,28
3	sakra (25)	15	4,56	62	18,84	249	75,68	3	0,91
4	sakrabarat (26)	10	3,18	46	14,65	253	80,57	5	1,59
5	sakra timur (27)	2	0,66	34	11,30	261	86,71	4	1,33
6	terara (28)	5	1,74	39	13,54	242	84,03	2	0,69
7	mt gading (29)	6	1,94	57	18,45	244	78,96	2	0,65
8	sikur (30)	11	2,66	46	11,14	353	85,47	3	0,73
9	masbagik(31)	8	2,59	37	11,97	261	84,47	3	0,97
10	prnggasela (32)	9	2,98	31	10,26	260	86,09	2	0,66
11	sukamulia (33)	8	2,43	54	16,41	265	80,55	2	0,61
12	suralaga (34)	11	3,55	41	13,23	255	82,26	3	0,97
13	selong (35)	16	5,13	57	18,27	237	75,96	2	0,64
14	lbhaji (36)	9	2,88	46	14,74	251	80,45	6	1,92
15	pringgabaya (37)	10	3,07	60	18,40	252	77,30	4	1,23
16	suela (38)	23	7,64	51	16,94	227	75,42	0	0,00
17	aikmel (39)	11	5,00	41	18,64	164	74,55	4	1,82
18	wanasaba (40)	2	0,64	22	7,01	289	92,04	1	0,32
19	sembalun (41)	5	1,62	27	8,77	273	88,64	3	0,97
20	sambelia (42)	7	2,32	57	18,87	235	77,81	3	0,99

NO	kecamatan	STATUS GIZI TB/U					
		sangat pendek		pendek		normal	
1	keruak (23)	13	4,71	16	5,80	247	89,49
2	jerowaru (24)	44	14,52	81	26,73	178	58,75
3	sakra (25)	40	12,16	75	22,80	214	65,05
4	sakrabarat (26)	61	20,47	64	21,48	173	58,05
5	sakra timur (27)	45	14,95	81	26,91	175	58,14
6	terara (28)	72	25,90	77	27,70	129	46,40
7	mt gading (29)	2	0,65	61	19,81	245	79,55
8	sikur (30)	72	17,78	130	32,10	203	50,12
9	masbagik(31)	64	20,85	63	20,52	180	58,63
10	prnggasela (32)	60	20,07	62	20,74	177	59,20
11	sukamulia (33)	47	14,42	82	25,15	197	60,43
12	suralaga (34)	31	10,30	73	24,25	197	65,45
13	selong (35)	51	16,40	74	23,79	186	59,81
14	lbhaji (36)	36	11,61	71	22,90	203	65,48
15	pringgabaya (37)	41	12,89	80	25,16	197	61,95
16	suela (38)	107	35,91	70	23,49	121	40,60
17	aikmel (39)	31	14,22	69	31,65	118	54,13
18	wanasaba (40)	10	3,22	40	12,86	261	83,92
19	sembalun (41)	112	37,21	73	24,25	116	38,54
20	sambelia (42)	29	9,73	94	31,54	175	58,72

NO	kecamatan	STATUS GIZI BB/TB							
		sangat kurus		kurus		normal		gemuk	
1	keruak (23)	5	1,86	28	10,41	226	84,01	10	3,72
2	jerowaru (24)	6	2,01	15	5,03	251	84,23	26	8,72
3	sakra (25)	20	6,23	34	10,59	245	76,32	22	6,85
4	sakrabarat (26)	3	1,00	30	10,03	230	76,92	36	12,04
5	sakra timur (27)	3	1,03	13	4,45	247	84,59	29	9,93
6	terara (28)	1	0,37	13	4,76	224	82,05	35	12,82
7	mt gading (29)	3	0,98	17	5,56	283	92,48	3	0,98
8	sikur (30)	0	0,00	12	3,01	350	87,72	37	9,27
9	masbagik(31)	1	0,33	9	2,95	282	92,46	13	4,26
10	prnggasela (32)	3	1,02	7	2,39	275	93,86	8	2,73
11	sukamulia (33)	0	0,00	7	2,16	305	94,14	12	3,70
12	suralaga (34)	0	0,00	13	4,30	287	95,03	2	0,66
13	selong (35)	0	0,00	18	5,83	286	92,56	5	1,62
14	lbhaji (36)	4	1,29	14	4,53	277	89,64	14	4,53
15	pringgabaya (37)	0	0,00	6	1,86	298	92,55	18	5,59
16	suela (38)	2	0,67	16	5,35	253	84,62	28	9,36
17	aikmel (39)	1	0,46	13	5,96	202	92,66	2	0,92
18	wanasaba (40)	0	0,00	11	3,55	295	95,16	4	1,29
19	sembalun (41)	1	0,33	3	1,00	268	89,04	29	9,63
20	sambelia (42)	0	0,00	18	6,04	274	91,95	6	2,01

Akses terhadap makanan yang sehat, yang dikombinasikan dengan pendidikan gizi yang baik pada usia anak-anak merupakan salah satu solusi yang paling efektif untuk mengatasi permasalahan diatas. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan gizi yang baik pada usia anak-anak dapat menurunkan berat badan (kegemukan) anak yang diukur dari Body Mass Index (BMI)-nya, meningkatkan berat badan anak bagi yang “underweight”, dapat menghasilkan sikap positif anak terhadap buah-buahan dan sayuran, serta dapat meningkatkan kemampuan akademiknya. Namun tidak sedikit fakta yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan kemampuan orang tua serta pendidik anak usia dini yang masih belum mumpuni dalam membantu optimalisasi tumbuh kembang anak, sehingga hanya bersifat merawat secara fisik dan memberikan beberapa asupan gizi dalam makanan anak. Karena adanya pergeseran dalam kehidupan sosial dimana banyak ibu yang bekerja untuk mencukupi nafkah keluarga atau sekedar ingin mencari kesibukan di luar rumah sehingga stimulasi tumbuh

kembang anak pun menjadi kurang diperhatikan. Melihat perubahan masyarakat inilah kehadiran PAUD dipandang penting untuk memberi layanan tambahan bagi perkembangan anak usia dini.

PAUD adalah sebuah lembaga/institusi pembelajaran bagi anak-anak yang merupakan wadah paling tepat bagi anak untuk mengenal secara konseptual dan praktikal sederhana tentang konsep gizi. Untuk itu tim pengembang berharap dengan tema yang akan dikembangkan dapat menjadi solusi dalam pemberian acuan bagi pendidik dan orang tua peserta didik untuk membantu optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini sesuai dengan usianya yang diimbangi makanan sehat dan seimbangan di lembaga PAUD. Sehingga model pendidikan makanan sehat dan seimbang ini dirancang dengan harapan dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini di PAUD.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara orang tua dan pendidik dalam menstimulasi tumbuh kembang anak usia dini secara optimal ?
2. Bagaimana cara orang tua dan pendidik untuk melakukan deteksi tumbuh kembang anak usia dini ?
3. Bagaimana anak usia dini agar memiliki perilaku hidup bersih dan sehat serta bergizi seimbang?

C. Tujuan

Tujuan pengembangan program ini adalah:

1. Orang tua dan pendidik memiliki kemampuan dalam menstimulasi tumbuh kembang anak usia dini secara optimal
2. Orang tua dan pendidik memiliki kemampuan dalam melaksanakan deteksi tumbuh kembang anak usia dini
3. Terbangunnya perilaku hidup bersih dan sehat serta bergizi seimbang pada anak usia dini

D. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah:

1. Adanya model makanan seimbang untuk anak usia dini
2. Tersusunnya kurikulum makanan seimbang dan pola hidup bersih dan sehat bagi anak usia dini
3. Tersusunnya standar operasional prosedur (SOP) makanan seimbang bagi anak usia dini untuk pendidik, orang tua, dan anak
4. Tersusunnya panduan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini melalui makanan sehat di PAUD
5. Adanya profil deteksi tumbuh kembang dan status gizi setiap anak didik

E. Ruang Lingkup

Optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini melalui makanan seimbang dengan fokus sasaran pada pendidik, orang tua dan peserta didik

F. Manfaat

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Pendidik

Memiliki pemahaman dan kemampuan dalam mendeteksi tumbuh kembang dan penyiapan makanan seimbang bagi anak usia dini

2. Orangtua

Memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menstimulasi tumbuh kembang dan penyiapan makanan seimbang bagi anak usia di rumah

3. Anak Usia Dini

Anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan memiliki perilaku hidup bersih dan sehat

4. Program

Menjadi model standar dalam melaksanakan edukasi optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini melalui makanan seimbang di lembaga PAUD

G. Dampak

Dampak dari pelaksanaan program ini adalah anak usia dini dapat tumbuh sehat dan berkembang sesuai dengan usianya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pertumbuhan

Pertumbuhan merupakan hal yang berkaitan dengan masalah perubahan ukuran (berat badan) dan jumlah (tinggi badan). Sedangkan, Perkembangan berkaitan dengan pematangan individu dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, serta sosial emosional dan kemandirian.

Tahapan tumbuh kembang (*developmental milestone*) yaitu titik panduan untuk memahami tahapan dimana anak berada, dan apakah ia sudah mengalami kemajuan belajar yang semestinya.

B. Ciri-ciri Tumbuh Kembang Anak

Orang tua pasti menginginkan anaknya dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal. Orang tua dapat melihat ciri-ciri tumbuh kembang anak, yaitu:

1. Perkembangan menimbulkan perubahan
Perkembangan terjadi bersamaan dengan pertumbuhan. Setiap pertumbuhan disertai dengan perubahan fungsi.
2. Pertumbuhan dan perkembangan pada tahap awal menentukan perkembangan selanjutnya . Setiap anak tidak akan bisa melewati satu tahap perkembangan sebelum ia mengalami tahapan sebelumnya. Contoh: Seorang anak akan bisa berjalan ketika ia bisa berdiri, dan akan bisa berdiri jika pertumbuhan kaki dan bagian tubuh lain yang terkait dengan fungsi berdiri anak normal.

3. Pertumbuhan dan perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda. Pertumbuhan dan perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda-beda, baik dalam pertumbuhan fisik maupun perkembangan fungsi organ dan perkembangan pada masing-masing anak.
4. Pertumbuhan berkorelasi dengan perkembangan. Pada saat pertumbuhan berlangsung cepat, perkembangan pun demikian, terjadi peningkatan mental, memori, daya nalar, asosiasi dan lain-lain.
5. Perkembangan mempunyai pola yang tetap. Perkembangan fungsi organ tubuh terjadi menurut dua hukum yang tetap, yaitu:
 - Perkembangan terjadi lebih dahulu di daerah kepala, kemudian menuju ke arah anggota tubuh
 - Perkembangan terjadi lebih dahulu pada kemampuan gerak kasar diikuti kemampuan gerak halus.
 - Perkembangan memiliki tahap yang berurutanTahap perkembangan seorang anak memiliki pola yang teratur dan berurutan, dan tahapan tersebut tidak bisa terjadi terbalik, misalnya anak terlebih dahulu mampu membuat lingkaran sebelum mampu gambar kotak, anak mampu berdiri sebelum berjalan, dan sebagainya.

C. Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak

Tindakan pencegahan gangguan perkembangan merupakan antisipasi agar anak usia balita bisa berkembang lebih optimal dan

maksimal. Orang tua sebaiknya mengetahui faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak, yaitu :

1. Faktor internal

Meliputi faktor genetik. Melalui genetik yang berada dalam sel telur yang dibuahi, dapat ditentukan kualitas dan kuantitasnya.

2. Faktor eksternal

Faktor lingkungan sangat menentukan tercapainya potensi genetik yang optimal. Faktor eksternal meliputi: faktor lingkungan prenatal, dan prenatal.

- Pre-natal : gizi ibu hamil, stress, infeksi, endrokrin, radiasi, toksin.
- Pasca-natal : lingkungan biologis (umur, penyakit, kebersihan), lingkungan fisik (faktor cuaca dan keadaan geografis), faktor psikososial (motivasi, kasih sayang), faktor keluarga dan adat istiadat (pendapatan orang tua, norma yang berlaku)

Penilaian pertumbuhan dan perkembangan dilakukan sejak anak dilahirkan yaitu meliputi penilaian pertumbuhan fisik dan penilaian perkembangan. Pengukuran berat badan dilakukan secara teratur untuk memantau tumbuh kembang dan keadaan gizi balita, pencatatan hasil pengukuran dapat dilakukan 1 bulan sekali sehingga dapat dilihat grafik pertumbuhannya dan dilakukan intervensi jika terjadi penyimpangan. Selanjutnya, untuk pengukuran tinggi badan pada anak sampai usia 2 tahun dilakukan dengan berbaring. Sedangkan di atas umur 2 tahun dilakukan dengan berdiri.

D. Tahapan Tumbuh Kembang Anak

Terdapat beberapa cara yang dapat di jadikan sebagai acuan dalam mengamati tumbuh kembang anak sejak dini, antara lain :

- Mengamati aspek perkembangan kognitif
- Mengamati aspek perkembangan emosional
- Mengamati aspek perkembangan sosial
- Mengamati aspek perkembangan bahasa
- Mengamati aspek pertumbuhan fisik motorik
- Mengamati aspek perkembangan spiritual

Perkembangan kemampuan dasar anak-anak berkorelasi dengan pertumbuhan dan mempunyai pola yang tetap dan berlangsung secara berurutan. Dalam rangka merangsang tumbuh kembang anak secara optimal maka pengembangannya harus dilakukan secara menyeluruh terhadap semua aspek kemampuan yang sesuai dengan pembagian kelompok umur. Berikut tahap tumbuh kembang anak usia 0-6 Tahun (Permendikbud RI No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini).

1. Kompetensi Inti Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan gambaran pencapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD usia 6 (enam) tahun.

Kompetensi Inti mencakup:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.

- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang kompetensi PAUD dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

KOMPETENSI INTI	
KI-1	Menerima ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman
KI-3	Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
KI-4	Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, tema pembelajaran, dan pengalaman belajar yang mengacu pada Kompetensi Inti.

Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan awal anak serta tujuan setiap program pengembangan. Kompetensi Dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti yaitu:

- 1) Kelompok 1: kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- 2) Kelompok 2: kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
- 3) Kelompok 3: kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
- 4) Kelompok 4: kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

a. Indikator anak usia 0 s.d 6 tahun sebagai berikut:

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.									
2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat										
2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu										

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>									
2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis										
2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri										
2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari										

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
<p>untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian</p> <p>2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan</p>	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>									

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
kan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain 2.11. Memiliki perilaku dapat menyesuaikan diri 2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung-jawab 2.13. Memiliki perilaku	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>									

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
<p>yang mencerminkan sikap jujur</p> <p>2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik, dan teman</p>										
<p>3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari</p> <p>4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa</p>	<p>Anak menjadi tenang pada saat diperdengarkan hal-hal yang terkait dengan agama (misal: menyanyikan lagu rohani, membacakan ayat-ayat kitab suci, mengucapkan kata-kata bersyukur)</p>				<p>Mulai meniru ucapan maupun tindakan yang terkait dengan ibadah agamanya</p>		<p>Mulai meniru ucapan dan gerakan yang terkait dengan ibadah agamanya</p>	<p>Meniru ucapan dan melaksanakan ibadah</p>	<p>Mulai mengucapkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya</p>	<p>Mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai agamanya (misal: doa sebelum memulai dan selesai kegiatan)</p> <p>Berperilaku sesuai dengan ajaran agama</p>

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
										yang dianutnya (misal: tidak bohong, tidak berkelahi) Menyebutkan hari-hari besar agama Menyebutkan tempat ibadah agama lain Menceritakan kembali tokoh-tokoh keagamaan (misal: nabi-nabi)

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia	Menunjukkan rasa senang dan tersenyum bila mendapatkan perlakuan dengan penuh kasih sayang (sentuhan lembut) dan menunjukkan reaksi sebaliknya (misal: menangis) jika mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan				Mulai menunjukkan sikap ramah dengan tersenyum terhadap orang-orang yang baru yang dikenalnya		Menunjukkan sikap sopan kepada setiap orang		Bersikap sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya dengan bimbingan (misal: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih)	
4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	Anak mudah merasa nyaman jika berada di lingkungan yang dikenalnya dan bersama orang yang dikenal				Mulai mengucapkan kata-kata santun dengan bimbingan (misal: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih, minta tolong)		Menunjukkan sikap peduli terhadap orang lain (misal: berbagi makanan dan mainan)		Mulai menunjukkan sikap mau menolong orang tua, pendidik, dan teman	
3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan	Menunjukkan reaksi refleks menggenggam benda yang disentuh ke telapak	Mulai meraih benda yang diberikan kepadanya	Meraih benda yang ada di dekatnya	Meraih benda yang letaknya lebih jauh	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berjalan sendiri	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berjalan sambil	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu	Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus yang seimbang	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN										
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun		
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn	
4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	tangan					berjinjit	mampu berjalan sambil membawa sesuatu yang ringan	melompat di tempat	terkontrol dan lincah	lincah	
	Bergerak mengubah posisi badan ke kanan dan ke kiri	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu tengkurap dengan dada diangkat dan kedua tangan menopang	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu duduk tanpa bantuan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berjalan beberapa langkah tanpa bantuan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menendang bola ke arah depan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berjalan mundur dengan beberapa langkah	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berjalan dengan beberapa langkah	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melempar dan menangkap bola yang besar dan ringan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meniti di atas papan yang lebih lebar	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan bergelayutan (berkibar)	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam berbagai gerakan yang teratur (misal: senam dan tarian)
	Memainkan jari tangan dan kaki	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menarik	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mendo-	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
		mampu duduk dengan bantuan	mampu berdiri dengan bantuan	mampu melakukan gerak menendang bola	memegang alat tulis	benda yang tidak terlalu berat	rong anak mampu menari mengikuti irama	mampu melompat turun dari ketinggian kurang dari 20 cm	mampu melakukan gerakan melompat dan berlari secara terkoordinasi	permainan fisik dengan aturan
	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memegang benda dengan lima jari	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memasukkan benda ke dalam mulut	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu bertepuk tangan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memegang benda (misal: botol, biskuit)	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu membuat coretan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menarik garis vertikal atau horizontal	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu turun tangga atau tempat yang lebih tinggi/rendah dengan berpegangan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meniru gerakan senam yang lebih sederhana	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melempar sesuatu secara terarah	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel menggunting, makan)

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
			Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memindahkan mainan dari satu tangan ke tangan lain	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengetuk-mainan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menyusun menara dengan tiga balok	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memasukkan wadah yang sesuai	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meremas dengan lima jari	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menuang air atau benda-benda kecil ke dalam wadah dengan tidak tumpah	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menangkap bola dengan tepat	
					Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memegang gelas dengan dua tangan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu membalik halaman buku	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melipat kertas sendiri meskipun belum	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memasukkan benda kecil ke dalam botol	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan antisipasi (misal: permainan lempar bola)	

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
					Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menumpahkan benda ke wadah dan memasukkannya kembali	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menyobek kertas	rapi	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meronce manik-manik yang tidak terlalu kecil dgn benang yang tidak kaku	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menendang bola secara terarah	
							Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunting kertas mengikuti pola garis lurus yang memerlukan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memanfaatkan alat permainan di dalam dan luar ruang	Melakukan	

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
							kaan koordinasi antara otot-otot kecil/ halus dan mata serta tangan (misal: makan dengan sendok, menumpuk balok)		kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol (misal: meronce)	
3.4. Mengetahui cara hidup sehat 4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	Merasa nyaman dengan kondisi bersih dan merasa terganggu jika mengalami keadaan yang tidak bersih seperti berkeringat				Mulai tertarik untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat	Mulai meniru perilaku hidup bersih dan sehat	Meniru perilaku hidup bersih dan sehat	Berperilaku hidup bersih dan sehat dengan bantuan	Mulai terbiasa melakukan hidup bersih dan sehat	Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat (misal: mandi 2x sehari; memakai baju bersih; membuang sampah pada tempatnya)

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
									Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenali bagian tubuh yang harus dilindungi dan cara melindungi dari kekerasan, termasuk kekerasan seksual	Mampu melindungi diri dari percobaan kekerasan, termasuk kekerasan seksual dan <i>bullying</i> (misal dengan berteriak dan/atau berlari) Mampu menjaga keamanan diri dari benda-benda berbahaya (misal: listrik, pisau, pembasmi serangga)

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
					Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menunjuk berbagai makanan dan minuman	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak memilih makanan dan minuman yang disukainya	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat dan bergizi dengan bantuan orang tua	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu membedakan makanan dan minuman yang bersih, sehat dan bergizi dengan bantuan orang tua	Mulai terbiasa mengkonsumsi makanan dan minuman yang bersih, sehat dan bergizi	Terbiasa mengkonsumsi makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi
			Mulai menerima pembiasaan perawatan hidup bersih dan sehat saat BAK dan BAB	Memberikan respons jika akan BAK atau BAB			Meminta tolong jika perlu BAK dan BAB	Menggunakan toilet dengan bantuan	Menggunakan toilet tanpa bantuan	Menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan
3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah	Mulai membiasakan meminta tolong ketika menghadapi masalah dengan menangis (misal: ingin mengambil benda tertentu, ketika lapar dan haus)				Mulai membiasakan meminta tolong dengan	Mulai membiasakan meminta tolong dengan kata-	Memecahkan masalah sederhana yang	Memecahkan masalah sederhana yang	Mampu memecahkan masalah sederhana yang	Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN										
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun		
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn	
4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif					bahasa isyarat ketika menghadapi masalah (misal: ingin mengambil benda tertentu, ketika lapar dan haus)	kata pendek ketika menghadapi masalah (misal: ingin mengambil benda tertentu, ketika lapar dan haus)	dihadapi dengan aktif bertanya pada orang terdekatnya	dihadapi dengan aktif bertanya pada orang-orang di lingkungannya	dihadapi dibantu oleh orang dewasa	yang dihadapi	
	Melakukan kegiatan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan dasar (misal: makan, minum, main, BAB/BAK, tidur)				Mulai memiliki inisiatif untuk berusaha melakukan kegiatan	Mengerjakan suatu kegiatan dalam waktu yang pendek secara berulang dengan bantuan (misal: menyusun balok lalu dirobahkan)	Mulai mencoba untuk menyelesaikan kegiatan dengan bantuan	Melakukan usaha untuk menyelesaikan kegiatan secara mandiri	Melanjutkan kegiatan sampai selesai	Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan	
3.6. Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur,	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu merespons terhadap benda-benda yang ada di sekitarnya	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meraih benda-benda disekitarnya (misal:	Mengamati benda-benda di sekitar dengan indera (misal: menjatuhkan benda, mencari asal suara,	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenali benda-benda yang ada	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menyebutkan nama benda	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memilih benda-benda yang	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan membedakan benda	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengelompokkan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungan-	

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya		meraih benda yang berwarna terang)	memainkan benda dengan berbagai warna dan ukuran)	di sekitarnya (misal: menunjuk nama dan warna benda)	tertentu di sekitarnya sebagai objek yang disukai dan tidak disukainya	dikenalnya	membedakan benda berdasarkan warna, bentuk	berdasarkan bentuk dan ukuran (misal: besar-kecil, panjang-pendek, panjang-pendek)	berbagai benda berdasarkan ukuran (misal: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis berat-ringan)	nya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya
					Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menunjukan gambar benda sesuai perintah	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menunjukan fungsi beberapa benda dengan gerakan maupun ucapan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menunjukan benda meletakkan satu benda pada satu tempat	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasangkan benda dengan pasangannya	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain	

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN										
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun		
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn	
					Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menyusun dan merobohkan benda-benda	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan melakukan perintah sederhana	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan meletakkan benda berjajar	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menyusun 3-5 benda secara berurutan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek sampai yang terpanjang, terkecil-terbesar	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misal: menjodohkan, menjiplak, meniru)	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misal: menjodohkan, menjiplak, meniru)
					Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda	

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
					benda dengan memegang dan meraba benda untuk mengenal tekstur dan sifat benda	benda dengan menyusun benda secara acak	mampu mengenal benda dengan menunjuk bentuk-bentuk yang dikenalnya	bentuk geometri (segitiga, persegi, dan lingkaran)	benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan	berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda
							Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal konsep besar-kecil, panjang-pendek melalui kegiatan membandingkan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal konsep banyak-sedikit, berat-ringan, tinggi-rendah melalui kegiatan membandingkan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
								membandingkan		
3.7. Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)	Mendengar suara-suara yang ada distimulasi kepada anak	Senang memainkan dan mengamati tangannya sendiri	Senang memperhatikan wajahnya di cermin	Merespons ketika namanya dipanggil	Menunjuk anggota tubuh bila ditanya	Menyebut nama diri dan orang tua	Menyebut nama anggota keluarga lain dan teman	Menyebut nama diri dan jenis kelamin	Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka secara lebih rinci (warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dll)
4.7. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)		Tersenyum pada orang-orang yang dikenalnya	Menolak/ menangis ketika digendong orang yang tidak dikenalnya	Merespons panggilan dan ajakan bermain orang-orang yang dikenalnya	Memilih orang atau benda yang disukai	Menjadikan figur lain selain orang tua sebagai sumber rasa aman	Menunjukkan ketertarikan untuk bermain dengan anak lain	Menunjukkan ketertarikan untuk bermain dalam kelompok kecil	Menyebut tempat di lingkungan sekitarnya	Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana
		Melihat benda-benda dan orang-orang	Membedakan wajah yang dikenal dengan yang	Bermain dengan benda-benda	Menunjukkan ketertarikan pada benda-	Bermain dengan teman sebaya	Menunjukkan tempat tinggal-	Menunjukkan tempat yang sering dikunjungi	Menyebutkan arah ke tempat yang sering	Menyebutkan arah ke tempat yang sering

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh		yang ada di sekitar anak	tidak dikenal	yang ada disekitarnya	benda disekitarnya		nya	di sekitar rumah (warung dan tempat ibadah)	dikunjungi pada radius yang lebih jauh (pasar, taman bermain)	dikunjungi dan alat transportasi yang digunakan
							Mulai tertarik pada peran dan pekerjaan orang-orang yang ada di sekitar	Menyebut peran-peran dan pekerjaan orang-orang yang ada di sekitarnya	Menyebutkan dan mengetahui perlengkapan/atribut yang berhubungan dengan pekerjaan orang-orang yang ada di sekitarnya	Menyebutkan peran-peran dan pekerjaan termasuk didalamnya perlengkapan /atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut
							Menyebutkan aturan	Menunjukkan kepedulian terhadap peraturan	Mengikuti aturan	Membuat dan mengikuti aturan
3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman,	Menyentuh benda-benda yang ada di lingkungan alam yang di	Menggenggam benda yang ada di lingkungan alam yang	Ketertarikan pada lingkungan alam (hewan	Bermain dengan benda-benda yang ada	Menunjukkan keterlibatan dengan lingkungan	Bermain dengan benda-benda di lingkungan alam bermain	Menunjukkan benda-benda alam/	Menyebutkan benda-benda yang ada	Menunjukkan nama dan kegunaan benda-benda	Menceritakan peristiwa-peristiwa alam dengan melakukan

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh	stimulasikan	dapat dijangkau	peliharaan)	di lingkungan alam (hewan peliharaan)	alam (meniru suara/gerak hewan secara sederhana)	air, pasir)	mahluk hidup yang dikenalnya	di sekitarnya	alam	percobaan sederhana
				Menunjuk ke benda-benda yang ingin dimainkan	Menanya dengan sederhana tentang benda-benda yang ada di sekitarnya	Menunjukkan karya yang berhubungan dengan lingkungan alam melalui kegiatan menempel	Menunjukkan karya yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam melalui kegiatan menggambar	Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara sederhana yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam	Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara lengkap/ utuh yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam	Menceritakan perkembangan mahluk hidup
3.9. Mengenal	Tertarik pada	Mengguna-	Berusaha	Tertarik	Menirukan	Mulai	Menga-	Menyebut-	Mengguna-	Melakukan

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) 4.9. Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)	benda yang menimbulkan bunyi	kan mainan yang bersuara	memegang benda-benda untuk menghasilkan bunyi	menggunakan benda yang menimbulkan bunyi	gerakan orang lain seperti memasukkan benda ke dalam wadah	menggunakan benda sederhana (seperti peralatan makan, mandi, dan bermain) sesuai fungsinya	mati cara kerja benda-benda teknologi sederhana	kan nama benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan dll)	kan cara penggunaan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan, dll)	kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab.
						Terlibat dalam mengenali teknologi sederhana seperti melindungi	Mengetahui teknologi sederhana yang ada di rumah	Mengelompokkan berbagai teknologi sederhana yang ada di rumah	Mengenali bahan-bahan pembuatan teknologi sederhana	Membuat alat-alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat-

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
						bola ke depan dan belakang dengan bimbingan	dan lingkungan sekitarnya	dan lingkungan sekitarnya		pesawatn, kereta-keretaapian, mobil-mobilan, telepon-teleponan dengan benang, dll)
										Melakukan proses kerja sesuai dengan prosedurnya (misal: membuat teh dimulai dari menyediakan air panas, teh, gula, dan gelas)
3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Merespons semua suara yang diperdengarkan dengan tampak tenang ketika diperdengar	Merespons suara orang yang dikenal dengan cara menatap wajah orang yang	Menunjukkan reaksi melalui ekspresi wajah dan gerak tubuh ketika diajak	Menggerakkan mata kearah objek yang diperlihatkan	Menganggukan/ menggelengkan kepala ketika diberikan pertanyaan	Menjawab pertanyaan dengan kalimat sederhana	Menjawab pertanyaan sederhana	Membedakan perintah, pertanyaan, dan ajakan	Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas	Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih
4.10. Menunjukkan										

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	kan lagu, musik	mengajak bicara	berbicara, misalnya menggerakkan tangan dan kaki ketika mendengar suara yang akrab didengar							
						Melaksanakan satu perintah sederhana	Melaksanakan dua perintah sederhana	Melaksanakan tiga atau lebih perintah sederhana	Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan (misal: aturan makan bersama)	Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan (misal: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan)
3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa)	Merespons intonasi suara	Menunjukkan ketertarikan pada suara-suara yang	Menirukan bunyi yang didengar yang terdiri dari 1 suku kata secara	Menirukan bunyi yang didengar yang terdiri dari 2 suku	Menirukan kata-kata pendek dan mudah yang diajarkan	Menggunakan kata-kata pendek dan mudah untuk mengungkapkan	Menggunakan kalimat pendek dengan kosakata	Menggunakan kalimat pendek dengan kosakata	Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak	Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	secara verbal dan non verbal)	didengar	berulang	kata		kan keinginannya	terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa	yang lebih banyak untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa	atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa	kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa
	(mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Menunjukkan ketertarikan pada gambar berwarna	Meraih buku/gambar yang diperlihatkan	Memegang buku bergambar	Mulai menunjukkan ketertarikan ketika dibacakan buku cerita	Menyukai dibacakan buku yang sama berulang-ulang	Membuka halaman buku	Menunjukkan perilaku seperti sedang membaca buku	Menceritakan gambar yang ada dalam buku	Menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku-buku yang dikenali
	Bereaksi terhadap kejadian yang ada di sekitarnya sesuai dengan stimulus yang ada/terjadi	Mengeluarkan berbagai macam bunyi/suara bayi sesuai dengan stimulus yang dilakukan	Mengeluarkan berbagai macam bunyi (tertawa saat senang, sesuai dengan stimulus yang	Menjawab pertanyaan dengan gerakan tubuh (mengangguk dan menggeleng)	Merespons pertanyaan sederhana yang diajukan dengan suku kata terbatas	Berbicara dengan dua kata atau lebih tentang benda atau tindakan tertentu	Berbicara dengan dua kata atau lebih tentang benda atau tindakan tertentu dengan nada	Berbicara dengan kalimat yang sederhana dengan nada yang sesuai dengan tujuan (misal: bertanya)	Berbicara dengan kalimat yang sederhana dengan nada yang sesuai dengan tujuan (misal: bertanya)	Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
			dilakukan)				yang sesuai dengan tujuan (misal: nada tanya, memberitahu)	dan memberi pendapat)		
			Mengucapkan kata pertama (mama, papa, dada) sesuai contoh	Mengucapkan kata sederhana (misal: 'mam' untuk menunjukkan keinginan 'saya ingin makan')	Mengucapkan kata sederhana dengan lebih jelas (misal: susu untuk minta minum susu)	Mengucapkan kalimat sederhana (misal: adik minum susu)	Mengucapkan kalimat sesuai dengan tujuan (kalimat tanya, pernyataan)	Bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata tanya seperti: apa, mengapa, bagaimana, dimana	Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana	
3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain Menunjukkan kemampuan			Memegang buku tidak terbalik	Membuat coretan bebas	Membuat garis-garis yang tidak beraturan	Membuat garis lengkung dan lingkaran	Mencoret berbagai bentuk (zig zag, garis, lengkung, dll)	Menulis huruf-huruf yang dicontohkan dengan cara meniru	Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis)	

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
an keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya							Menggambar garis-garis horisontal dan vertikal	Menunjuk benda berdasarkan simbol huruf yang dikenalnya	Menceritakan isi buku walaupun tidak sama tulisan dengan bahasa yang diungkapkan	Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata
										Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri
						Menyebut urutan angka-angka secara acak 1-3	Membilang secara acak 1-5	Membilang secara acak 1-10	Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10	Menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya
										Menyebutkan jumlah benda dengan cara menghitung

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain	Mulai menerima stimulasi dari situasi baru	Mulai merespon situasi baru	Mulai beradaptasi dengan situasi baru	Mulai mengenal orang lain di sekitarnya	Mulai menerima keberadaan orang lain yang ada di sekitarnya	Mulai memilih orang tertentu dan merasa cemas ketika dipisahkan dengan orang dekatnya	Mulai mencari figur di luar orang terdekatnya (orang tua dan pengasuh) untuk membangun kedekatan dengan orang lain	Mulai melakukan aktivitas keseharian dengan anak lain	Menjalin pertemanan dengan anak lain	Beradaptasi secara wajar dalam situasi baru
4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar					Mulai menunjukkan reaksi untuk mempertahankan haknya	Menunjukkan reaksi untuk mempertahankan haknya	Bereaksi ketika ada hal yang tidak sesuai, misal: marah saat orang lain meng	Mengungkapkan secara tegas kebutuhan dan keinginan secara verbal dan fisik	Mempertahankan haknya untuk melindungi diri dengan bantuan orang lain, misal: meminta bantuan	Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
							ambil mainannya.		pada orang dewasa (pendidik/orangtua) saat merasa terganggu/disakiti	
3.14. Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri		Memandang wajah orang yang berinteraksi dengannya	Mulai merespons pada orang-orang yang mengajak bermain atau berbicara	Mulai tertarik pada benda-benda di sekitarnya	Tertarik pada semua benda/mainan yang baru dilihatnya	Mulai mempunyai perasaan memiliki	Membedakan benda yang disukai dan tidak	Memilih benda yang disukainya	Memilih satu macam dari 2-3 pilihan yang tersedia (misal: mainan, makanan, pakaian)	Memilih satu macam dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia
4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat		Tersenyum pada semua orang	Tersenyum pada orang yang dikenalnya	Memilih orang terdekat yang paling disukai	Menunjukkan keinginannya untuk bermain dengan semua benda yang menarik hatinya	Menunjukkan keinginan yang kuat untuk memiliki tanpa <i>tantrum</i> /mengamuk/berontak	Memilih benda yang ingin digunakannya (misal: pakaian, mainan)	Menunjukkan benda sesuai kebutuhan atau keinginan secara lisan atau isyarat	Memilih satu dari berbagai kegiatan/benda yang disediakan	Memilih kegiatan/benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
3.15. Mengetahui berbagai karya dan aktivitas seni (*)		Merespons stimulus yang diberikan misal: benda-benda yang berwarna dan berbunyi	Senang membuat bunyi dengan cara memukul benda-benda di sekitarnya	Menggerakkan tangan dan anggota tubuh mengikuti irama musik yang didengar atau dilihatnya	Mulai tertarik untuk melakukan kegiatan seni seperti seni musik, gerak, dan tari	Melakukan aktivitas seni sederhana (misal menggerakkan tubuh ketika mendengar musik, menggambar dengan mencoret, bernyanyi)	Melakukan aktivitas seni sederhana (misal menggerakkan tubuh ketika mendengar musik, menggambar lengkung dan garis lurus, bernyanyi)	Melakukan aktivitas seni sederhana dengan lebih teratur sesuai dengan aturan/karakteristiknya	Menampilkan karya seni sederhana di depan anak atau orang lain	Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni musik, gerak dan tari yang dihasilkannya dan dihasilkan orang lain
4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media									Menghargai penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan (misal dengan bertepuk)	Menghargai penampilannya anak lain (misal dengan bertepuk tangan dan memuji)

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
									tangan dan memuji)	

Catatan:

1. Makna kata menulis, bukan diterjemahkan sebagai stimulasi yang mengarah kepada pemaksaan 'calistung'.
2. Tanda (*) terkait indikator kesadaran seni, tidak diterjemahkan bahwa semua anak harus menyukai semua jenis seni (stimulasi dapat dilakukan berdasarkan minat dan bakat anak).

Berdasarkan indikator perkembangan pada tabel di atas, tiap tingkat usia yang berbeda, setiap anak memiliki tahap perkembangan dan pertumbuhan yang berbeda pula. Berbagai macam rangsangan/stimulasi dapat diberikan orang tua maupun pendidik untuk mengoptimalkan tumbuh kembang tersebut.

E. Makanan seimbang

Makanan bergizi dan seimbang adalah makanan yang mengandung enam zat gizi makanan yang diperlukan oleh tubuh kita, yaitu karbohidrat, protein, lemak, mineral, vitamin dan air yang diasup berdasarkan porsi sesuai usianya.

Seluruh asupan zat gizi yang disebutkan di atas dapat terpenuhi dalam menu makanan kita melalui menu makanan empat sehat lima sempurna. Makanan 4 sehat terdiri nasi, lauk pauk, sayur-sayuran, dan buah-buahan 5 sempurna adalah susu. Nasi merupakan sumber karbohidrat, lauk pauk sebagai protein, sayuran mineral dan buah-buahan sebagai vitamin. Untuk memperoleh asupan gizi lengkap seimbang tidak harus dengan harga mahal, melainkan bahan-bahan makanan yang murah dan ada di sekitar kita juga banyak mengandung gizi yang baik.



Sumber: halosehat.com

1. Kandungan gizi Nasi : Karbohidrat

Nasi adalah sumber karbohidrat bagi tubuh manusia, nasi mengandung gula yang berfungsi **menjadi sumber energi bagi tubuh**. Mengonsumsi nasi sebaiknya tidak setiap kali makan, atau bisa mengganti jenis beras putih dengan beras merah yang kaya akan serat. Selain nasi, sumber karbohidrat cukup lainnya seperti kentang, roti, gandum dan umbi-umbian.



2. Kandungan Gizi Lauk Pauk : Protein

Orang Indonesia lebih banyak menikmati sumber protein dari hewani dari ayam dan ikan, untuk kacang-kacangan misalnya dari tempe dan tahu. Sehari-hari makanan ini lebih banyak disajikan dalam bentuk gorengan, karena itu konsumsi minyak goreng di Indonesia lebih besar dibanding negara lain yang lebih menyukai masakan rebus seperti Jepang dan Myanmar. **Protein berfungsi untuk sistem imun dan menyeimbangkan kerja**



Ikan; Ikan banyak mengandung protein karena mengandung protein nabati dan beberapa jenis

ikan seperti salmon dan tuna mengandung omega 3 yang bagus bagi perkembangan otak.



Daging; Daging mengandung protein hewani dan juga lemak, namun tidak disarankan mengkonsumsi daging setiap hari. Bagian dari tubuh ayam yang mengandung banyak lemak di bagian hati dan usus.



Tahu ; tahu adalah makanan favorit orang Indonesia, selain harga yang murah, cara pengolahan makanan ini juga cukup mudah. Sehari-hari orang Indonesia mengolah tempe dengan cara digoreng atau ditumis, juga biasa dicampur dalam sayuran.



Telur : Telur mengandung sumber protein yang tinggi dan terutama kuning telur. Tapi tidak dianjurkan mengkonsumsi telur hingga 2 butir sehari. Diantara jenis telur yang dikonsumsi, telur yang mengandung banyak lemak adalah telur bebek dan telur puyuh. Protein pada telur berpotensi dalam memperkuat jaringan otot karena mengandung magnesium tubuh dan mengatur keasaman pH tubuh.



Tempe ; tempe mengandung asam amino dan memakannya lebih baik dibanding memakan lauk yang mengandung protein hewani.

3. Kandungan Gizi Sayur : Mineral dan Serat

Sayur yang baik bagi tubuh adalah sayuran yang berwarna hijau seperti bayam, brokoli, kangkung, dan sawi, sayur-sayuran hijau banyak mengandung zat hijau daun atau klorofil yang berfungsi sebagai antidioksidan dan mempengaruhi sistem imun. Sayur-sayuran hijau banyak mengandung *Sulfarophane*, *isothiocynate*. Fungsi kedua zat ini adalah merangsang komponen pemecah unsur kimia penyebab kanker.



Sumber:
blog.eriknerum.com

- Sawi mengandung zat hijau yang dapat menyehatkan tulang, mencegah kanker, baik untuk diabetes, menenangkan kulit dan rambut membantu tidur dan suasana hati. Sayuran sawi memiliki vitamin K yang mengandung *folat*, *thiamin*, *niacin fosfor* dan kalium.
- Wortel sangat bermanfaat bagi tubuh khususnya mata, karena mengandung kandungan gula alami. Warna kuning dan oranye

pada buah mengandung *zeaxanthin*, beta karoten serta vitamin c. Kalium pada sayuran yang berwarna kuning berguna menurunkan tekanan darah tinggi dan melancarkan metabolisme tubuh. Serat pada wortel berfungsi untuk meningkatkan kandungan insulin dalam darah.

- Kubis, brokoli, kembang kol; memiliki kandungan tinggi indoles, kandungan ini memiliki perlindungan anti kanker seperti kanker usus dan payudara. Sayuran brokoli dan kembang kol juga memiliki flavonoid yang berfungsi meningkatkan kekebalan tubuh.

Manfaat sayur secara umum adalah:

- a. Sumber serat yang baik ; mengkonsumsi sayuran setiap hari dapat membantu pencernaan dan melancarkan pembuangan kotoran di dalam tubuh. Serat pada sayuran berfungsi menyerap air ekstra dalam usus sehingga dapat mencegah wasir dan sembelit.
- b. Anti kanker: sayuran memiliki kandungan indoles yang merupakan zat pelindung anti kanker. Sayuran merupakan sumber antidioksidan bagi tubuh yang berfungsi mengurangi risiko kanker.
- c. Protein dan asam amino: Asam amino banyak terdapat pada sayur-sayuran seperti bayam, dan kacang-kacangan. Asam amino berfungsi mengganti sumber protein yang hilang.

4. Kandungan Gizi Buah : Mineral & Serat

Buah-buahan berfungsi bagi sebagai antioksidan karena pada kulit buah mengandung pigmen warna klorofil seperti kiwi dan jambu. Semakin gelap warnanya semakin besar perlindungan antioksidannya pada tubuh.



- Manfaat buah warna hijau: buah hijau mengandung vitamin C, beta karoten, folat dan kalsium. Fungsi dari vitamin yang terkandung pada buah berwarna hijau adalah menurunkan kolesterol, mendukung kesehatan mata, menormalkan waktu pencernaan dan melawan radikal bebas.
- Buah warna kuning: mengandung beta karoten, kalium dan vitamin c. Kalium pada buah berfungsi menurunkan tekanan darah tinggi dan melancarkan metabolisme tubuh. Buah berwarna kuning juga efektif melawan kanker.
- Buah warna ungu: buah ungu mengandung magnesium untuk melancarkan pencernaan dan memurunkan kadar kolesterol. Buah berwarna ungu meningkatkan sistem kekebalan tubuh, dan mencegah peradangan.
- Buah warna merah: warna merah pada buah mengandung asam ellagic dan hesperidin yang berfungsi mencegah kanker serta menghambat radikal bebas.

5. Kandungan Susu : Protein

Susu berasal dari sumber protein hewani, fungsinya sangat baik bagi pertumbuhan tulang dan meningkatkan energi. Selain susu dari protein hewani, juga ada susu dari protein nabati yakni susu kedelai. Jika Anda memiliki kelebihan berat badan, dapat mengkonsumsi susu rendah lemak.



Sumber: abiesabiella.co.id

Susu kedelai: susu kedelai mengandung kandungan lemak jenuh yang rendah. Susu kedelai dapat membantu program diet dan cocok dijadikan susu pengganti susu sapi.

Susu kambing: susu kambing mengandung 170 kalori, 10 gram lemak dan 27mg kolesterol. Susu kambing memiliki anti alergi yang baik bagi tubuh.

Susu sapi; susu sapi memiliki kalori yang sangat banyak yakni 80-150 kalori. Bagi wanita susu sapi baik untuk menambah energi saat PMS juga dapat mengurangi stres di akhir hari.

Manfaat makanan 4 sehat 5 sempurna sangat baik bagi kesehatan dan tubuh terutama bagi anak usia dini. Sehingga makanan yang bergizi sangat diperlukan untuk mendukung tumbuh kembang fisik dan intelektualnya. Yang perlu dilakukan untuk mendapatkan gizi

yang seimbang dan tepat untuk asupan sehari-hari adalah mengkombinasikan jenis makanan yang terdapat di kandungan 4 sehat 5 sempurna.

Untuk memudahkan dalam mengombinasi berbagai makanan untuk memperoleh asupan gizi yang tepat dan seimbang terutama bagi anak, kita dapat melihat pada tabel angka kecukupan gizi (AKG) berikut:

Tabel 1. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Orang Indonesia khusus usia 0-6 Tahun (peranak perhari)

No.	Kelompok Umur Kriteria	0-6 Bulan	7-12 Bulan	1-3 Tahun	4-6 Tahun
1	Berat badan (kg)	6	9	13	19
2	Tinggi Badan (cm)	61	71	91	1125
3	Energi (kkal)	550	725	1125	1600
4	Protein (g)	12	18	26	35
5	Lemak (g)	34	36	44	62
6	Karbohidrat (g)	58	82	155	220
7	Serat (g)	0	10	16	22
8	Air (mL)	-	800	1200	1500
9	Vitamin A (mcg)	375	400	400	450
10	Vitamin D (mcg)	5	5	15	15
11	Vitamin E (mcg)	4	5	6	7
12	Vitamin K (mcg)	5	10	15	20
13	Vitamin B1 (mg)	0,3	0,4	0,6	0,8
14	Vitamin B2 (mg)	0,3	0,4	0,7	1,0
15	Vitamin B3 (mg)	2	4	6	9
16	Vitamin B5 (mg)	1,7	1,8	2,0	2,0
17	Vitamin B6 (mg)	0,1	0,3	0,5	0,6
18	Folat (mcg)	65	80	160	200
19	Vitamin B12 (mcg)	0,4	0,5	0,9	1,2
20	Biotin (mcg)	5	6	8	12

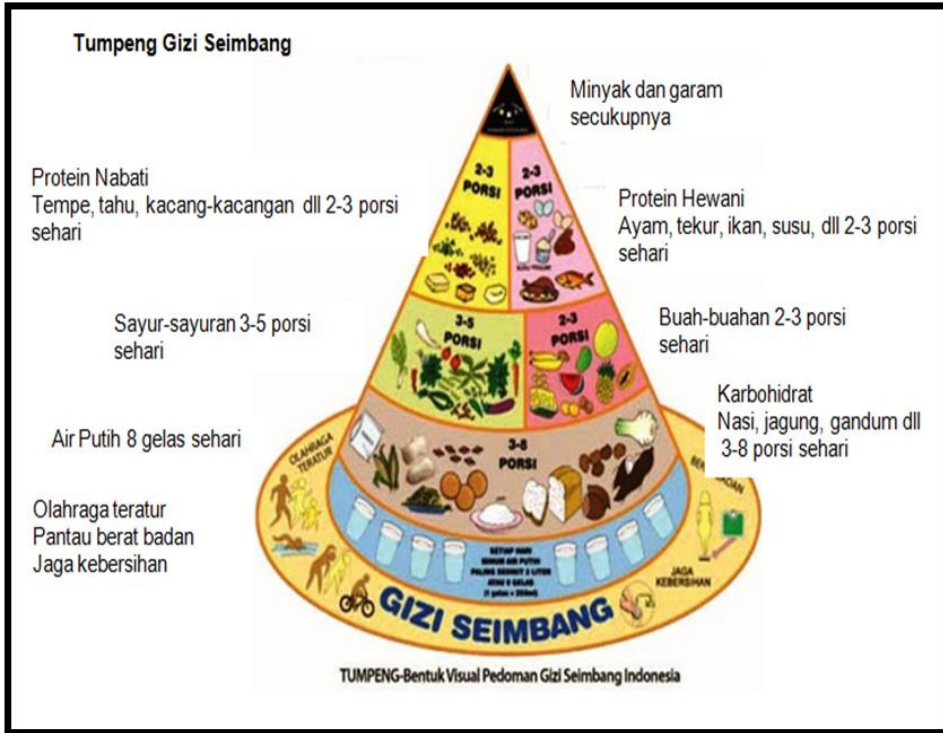
21	Kolin (mg)	125	150	200	250
22	Vitamin C (mg)	40	50	40	45
23	Kalsium	200	250	650	1000
24	Fosfor (mg)	100	250	500	500
25	Magnesium (mg)	30	55	60	95
26	Natrium (mg)	120	200	1000	1200
27	Kalium (mg)	500	700	3000	3800
28	Mangan (mg)	-	0,6	1,2	1,5
29	Tembaga (mcg)	200	220	340	440
30	Kromium (mcg)	-	6	11	15
31	Besi (mg)	-	7	8	9
32	Iodium (mcg)	90	120	120	120
33	Seng (mg)	-	3	4	5
34	Selenium (mcg)	5	10	17	20
35	Fluor (mg)	-	0,4	0,6	0,9

Sumber

:

<http://gizi.depkes.go.id/download/Kebijakan%20Gizi/Tabel%20AKG.pdf>

Angka Kecukupan Gizi (AKG) merupakan kecukupan rata-rata zat gizi sehari bagi hampir semua orang sehat (97,5%) menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh aktifitas fisik, genetik dan keadaan fisiologis untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal, (Permenkes No. 75 Tahun 2013).



Gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat-zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman atau variasi makanan, aktivitas fisik, kebersihan, dan berat badan ideal. Gizi seimbang di Indonesia divisualisasikan dalam bentuk tumpeng gizi seimbang (TGS) yang sesuai dengan budaya Indonesia. TGS dirancang untuk membantu setiap orang memilih makanan dengan jenis dan jumlah yang tepat sesuai dengan berbagai kebutuhan menurut usia (bayi, balita, remaja, dewasa dan usia lanjut), dan sesuai keadaan kesehatan (hamil, menyusui, aktivitas fisik, sakit).

TGS terdiri dari beberapa potongan tumpeng, yaitu:

- 1 potongan besar: golongan makanan karbohidrat,
- 2 potongan sedang dan 2 potongan kecil yang merupakan golongan sayuran dan buah,
- 2 potongan kecil di atasnya yang merupakan golongan protein hewani dan nabati, dan
- 1 potongan terkecil di puncak yaitu gula, garam, dan minyak yang dikonsumsi seperlunya.
- Potongan TGS juga dilapisi dengan air putih yang idealnya dikonsumsi 2 liter atau 8 gelas sehari.
- Luasnya potongan TGS ini menunjukkan porsi konsumsi setiap orang per hari. Karbohidrat dikonsumsi 3 - 8 porsi, sayuran 3 - 5 porsi sedikit lebih
- besar dari buah, buah 2-3 porsi, serta protein hewani dan nabati 2 - 3 porsi.
- Konsumsi ini dibagi untuk makan pagi, siang, dan malam. Kombinasi makanan per harinya perlu dilakukan.
- Dibagian bawah TGS terdapat prinsip gizi seimbang yang lain, yaitu: pola hidup aktif dengan berolahraga, menjaga kebersihan dan pantau berat badan.

Dengan demikian, agar tubuh tetap sehat kita perlu mengonsumsi keempat jenis makanan tersebut setiap hari. Empat jenis makanan dan ditambah susu inilah yang disebut dengan makanan seimbang atau biasa dikenal dengan “empat sehat lima sempurna”. Dengan terpenuhinya asupan gizi yang seimbang melalui makanan sehat diharapkan mampu

mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini terutama di satuan PAUD.

Gizi yang diperoleh seorang anak melalui konsumsi makanan setiap hari berperan besar untuk kehidupan tumbuh kembang anak tersebut. kerananya kondisi status gizi anak perlu dipantau secara rutin, sehingga apabila terjadi penyimpangan dapat segera dilakukan langkah-langkah pencegahan dan penanganan. Secara sederhana pemantauan status gizi anak usia dini dapat menggunakan kartu menuju sehat (KMS), yang secara antropometris akan digambarkan anak tersebut berada dikategori pita warna yang ada di KMS. Apabila perbandingan antropometri anak berada di pita warna hijau, berarti status gizi anak tersebut berada dalam kondisi baik, sebaliknya apabila di warna yang mendekati garis merah berarti status gizi anak tersebut perlu diwaspadai. Anak usia balita menggunakan KMS Balita, dan untuk anak usia prasekolah menggunakan KMS-Anak Sekolah. Adapun contoh KMS Balita maupun anak sekolah sebagai berikut:.

Ingin tahu kesehatan anak Anda?

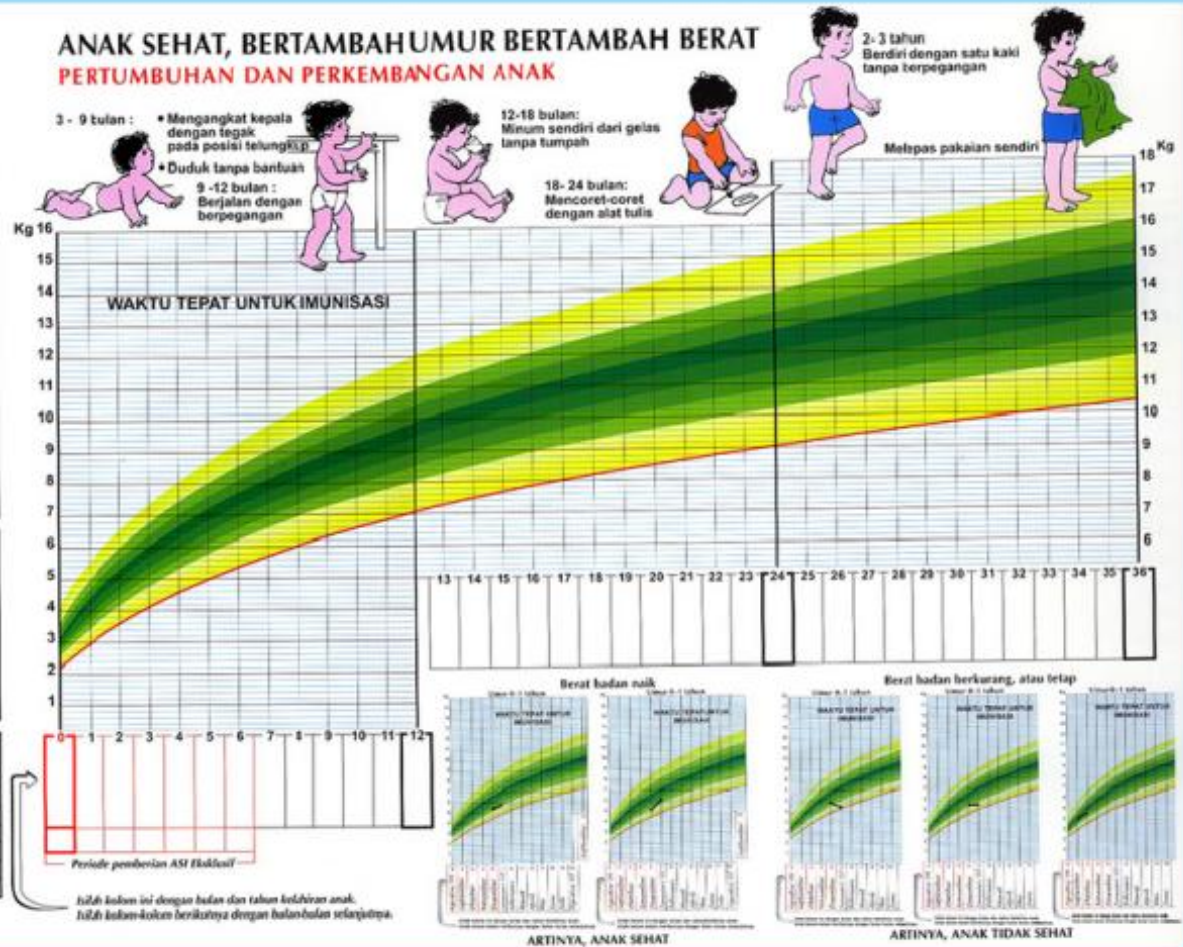
TIMBANGLAH ANAK ANDA SETIAP BULAN!

Pir Pelayanan Terpadu (Piyandu)	
Tanggal Pendaftaran	
Nama Anak	
Laki-laki	Anak yang ke
Pemupuan	Tgl. Lahir
Berat Badan Waktu Lahir	Gram
Nama Ayah	
Pekerjaan	
Nama Ibu	
Pekerjaan	
Alamat	

Umur / bln	Jenis Imunisasi	Tgl. diberikan imunisasi
0	BBO	
1	BCC, Polio 1	
2	DP2/BB1, Polio 2	
3	DP3/BB2, Polio 3	
4	DP4/BB3, Polio 4	
9	Campak	

Umur / bln	Dosis	Tanggal diberikan
6 - 11	1 Kapsul biru di bln Feb. atau April	
2 - 23		
24 - 35	1 Kapsul merah setiap bulan Februari dan bln Agustus	
36 - 47		
48 - 59		

**ANAK SEHAT, BERTAMBAH UMUR BERTAMBAH BERAT
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK**



Isilah kolom ini dengan badan dan tahun kelahiran anak. Isilah kolom-kolom berikutnya dengan bulan-bulan selanjutnya.



Lampiran 2
Keputusan Menteri Kesehatan RI
Nomor : 1995/MENKES/SK/XII/2010
Tanggal : 30 Desember 2010

Tabel 1
Standar Berat Badan menurut Umur (BB/U)
Anak Laki-Laki Umur 0-60 Bulan

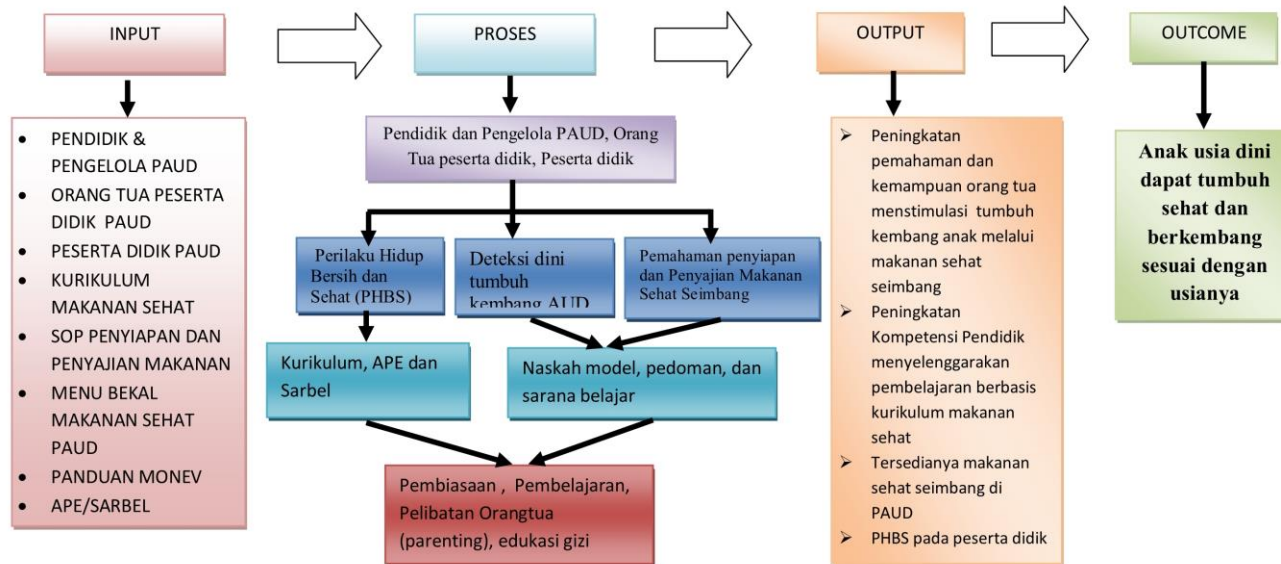
Umur (Bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	1 SD	2 SD	3 SD
0	2.1	2.5	2.9	3.3	3.9	4.4	5.0
1	2.9	3.4	3.9	4.5	5.1	5.8	6.6
2	3.8	4.3	4.9	5.6	6.3	7.1	8.0
3	4.4	5.0	5.7	6.4	7.2	8.0	9.0
4	4.9	5.6	6.2	7.0	7.8	8.7	9.7
5	5.3	6.0	6.7	7.5	8.4	9.3	10.4
6	5.7	6.4	7.1	7.9	8.8	9.8	10.9
7	5.9	6.7	7.4	8.3	9.2	10.3	11.4
8	6.2	6.9	7.7	8.6	9.6	10.7	11.9
9	6.4	7.1	8.0	8.9	9.9	11.0	12.3
10	6.6	7.4	8.2	9.2	10.2	11.4	12.7
11	6.8	7.6	8.4	9.4	10.5	11.7	13.0
12	6.9	7.7	8.6	9.6	10.8	12.0	13.3
13	7.1	7.9	8.8	9.9	11.0	12.3	13.7
14	7.2	8.1	9.0	10.1	11.3	12.6	14.0
15	7.4	8.3	9.2	10.3	11.5	12.8	14.3
16	7.5	8.4	9.4	10.5	11.7	13.1	14.6
17	7.7	8.6	9.6	10.7	12.0	13.4	14.9
18	7.8	8.8	9.8	10.9	12.2	13.7	15.3
19	8.0	8.9	10.0	11.1	12.5	13.9	15.6
20	8.1	9.1	10.1	11.3	12.7	14.2	15.9
21	8.2	9.2	10.3	11.5	12.9	14.5	16.2
22	8.4	9.4	10.5	11.8	13.2	14.7	16.5
23	8.5	9.5	10.7	12.0	13.4	15.0	16.8
24	8.6	9.7	10.8	12.2	13.6	15.3	17.1
25	8.8	9.8	11.0	12.4	13.9	15.5	17.5
26	8.9	10.0	11.2	12.5	14.1	15.8	17.8
27	9.0	10.1	11.3	12.7	14.3	16.1	18.1
28	9.1	10.2	11.5	12.9	14.5	16.3	18.4
29	9.2	10.4	11.7	13.1	14.8	16.6	18.7
30	9.4	10.5	11.8	13.3	15.0	16.9	19.0



Lanjutan
Standar Berat Badan menurut Umur (BB/U)
Anak Laki-Laki Umur 0-60 Bulan

Umur (Bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	1 SD	2 SD	3 SD
31	9.5	10.7	12.0	13.5	15.2	17.1	19.3
32	9.6	10.8	12.1	13.7	15.4	17.4	19.6
33	9.7	10.9	12.3	13.8	15.6	17.6	19.9
34	9.8	11.0	12.4	14.0	15.8	17.8	20.2
35	9.9	11.2	12.6	14.2	16.0	18.1	20.4
36	10.0	11.3	12.7	14.3	16.2	18.3	20.7
37	10.1	11.4	12.9	14.5	16.4	18.6	21.0
38	10.2	11.5	13.0	14.7	16.6	18.8	21.3
39	10.3	11.6	13.1	14.8	16.8	19.0	21.6
40	10.4	11.8	13.3	15.0	17.0	19.3	21.9
41	10.5	11.9	13.4	15.2	17.2	19.5	22.1
42	10.6	12.0	13.6	15.3	17.4	19.7	22.4
43	10.7	12.1	13.7	15.5	17.6	20.0	22.7
44	10.8	12.2	13.8	15.7	17.8	20.2	23.0
45	10.9	12.4	14.0	15.8	18.0	20.5	23.3
46	11.0	12.5	14.1	16.0	18.2	20.7	23.6
47	11.1	12.6	14.3	16.2	18.4	20.9	23.9
48	11.2	12.7	14.4	16.3	18.6	21.2	24.2
49	11.3	12.8	14.5	16.5	18.8	21.4	24.5
50	11.4	12.9	14.7	16.7	19.0	21.7	24.8
51	11.5	13.1	14.8	16.8	19.2	21.9	25.1
52	11.6	13.2	15.0	17.0	19.4	22.2	25.4
53	11.7	13.3	15.1	17.2	19.6	22.4	25.7
54	11.8	13.4	15.2	17.3	19.8	22.7	26.0
55	11.9	13.5	15.4	17.5	20.0	22.9	26.3
56	12.0	13.6	15.5	17.7	20.2	23.2	26.6
57	12.1	13.7	15.6	17.8	20.4	23.4	26.9
58	12.2	13.8	15.8	18.0	20.6	23.7	27.2
59	12.3	14.0	15.9	18.2	20.8	23.9	27.6
60	12.4	14.1	16.0	18.3	21.0	24.2	27.9

Alur Pelaksanaan Model Optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini Melalui program makanan sehat seimbang Pada pendidikan anak usia dini (PAUD)



Kegiatan pengembangan ini mengacu pada permasalahan yang ditemukan dilapangan pada saat melakukan kegiatan study pendahuluan/study eksplorasi sehingga tim pengembang dapat mengambil tema Optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini Melalui program makanan sehat seimbang pada pendidikan anak usia dini (PAUD). Permasalahan yang ditemukan yaitu masih adanya masyarakat yang menderita gizi buruk yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang sehat seimbang yang diperoleh sejak dini. Selain itu masih kurangnya edukasi gizi dan pembiasaan oleh pendidik kepada peserta didik terkait makanan sehat seimbang sehingga banyak anak yang terlihat masih belum mampu menentukan makanan yang baik bagi tumbuh kembangnya, selain itu peran orang tua dirumah terlihat semakin kurang memperhatikan faktor kesehatan makanan yang dikonsumsi anak.

Pada tahap persiapan pelaksanaan program, telah ditetapkan input program yang terdiri dari sasaran dan penerima manfaat (pendidik dan pengelola PAUD, orang tua peserta didik, peserta didik), naskah pengembangan (kurikulum makanan sehat, SOP penyiapan dan penyajian makanan, menu bekal makanan sehat PAUD, panduan money), dan APE/sarbel. Kemudian berbagai komponen pada input tersebut akan diproses selama kegiatan pengembangan berlangsung. Pada proses pengembangan model berlangsung, sasaran dan penerima manfaat diberi perlakuan berupa pemahaman dan pembiasaan hidup bersih dan sehat. Peserta didik dibiasakan untuk hidup bersih dan sehat melalui pemberian makanan sehat dan pemahaman akan PHBS tersebut didukung dengan pembelajaran menggunakan sarana belajar serta APE.

Bagi pendidik dan orang tua peserta didik diberikan edukasi gizi berupa pengenalan makanan sehat dan PHBS dengan menggunakan naskah, pedoman, sarana belajar, dan APE yang telah disusun oleh tim pengembang model, diharapkan setelah mendapat perlakuan edukasi ini baik pendidik maupun orang tua peserta didik lebih paham dan mampu melakukan stimulasi tumbuh kembang anak melalui pemberian makanan sehat serta mampu memantau pola hidup bersih dan sehat anak.

Output/hasil keluaran yang diharapkan setelah seluruh tahapan pelaksanaan proses pengembangan adalah peningkatan pemahaman dan kemampuan orang tua dalam menstimulasi tumbuh kembang anak melalui makanan sehat seimbang, peningkatan kompetensi pendidik menyelenggarakan pembelajaran berbasis kurikulum makanan sehat, tersedianya makanan sehat seimbang di PAUD, dan PHBS pada peserta didik. Dampak yang diharapkan adalah Anak usia dini dapat tumbuh sehat dan berkembang sesuai dengan usianya.

BAB III

PENYELENGGARAAN PROGRAM

A. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan ini memaparkan prosedur yang ditempuh oleh pengembang dalam menjalankan program. Dalam prosedur pengembangan, pengembang menyebutkan sifat-sifat komponen pada setiap tahapan dalam pengembangan, menjelaskan secara analitis fungsi komponen dalam setiap tahapan pengembangan produk, dan menjelaskan hubungan antar komponen dalam sistem.

Dalam keperluan penelitian dan pengembangan, pengembang melakukan langkah-langkah prosedural yang digambarkan dalam suatu gambar alur dari awal hingga akhir. Prosedur pengembangan uji coba pada pengembangan program PAUD disesuaikan dengan tahapan pengembangan model yang sesuai dengan prosedur penelitian *Research and Development* (R & D). Secara ringkas, prosedur pengembangan model ini dapat digambarkan pada chart berikut:



Agar seluruh tahap kegiatan pengembangan lebih efisien dan efektif, maka tim pengembang melakukan kegiatan yang diantaranya:

a. Persiapan

- 1) Pemetaan jenis program PAUD yang akan dikembangkan terkait dengan kebutuhan masyarakat melalui kegiatan study eksplorasi
- 2) Penetapan prioritas jenis layanan program yang akan dikembangkan
- 3) Setting aksi tentang proses layanan yang akan ditempuh dalam pendampingan
- 4) Menyusun instrumen pengumpul data baik berupa berupa lembar cek list, angket (terbuka / tertutup), dan/atau pedoman wawancara

b. Pelaksanaan

- 1) Menyusun rencana aksi terhadap program PAUD yang akan dikembangkan
- 2) Mengunjungi lokasi tempat pengembangan program dan mengumpulkan calon sasaran dalam rangka menyepakati hal-hal yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan program PAUD melalui kegiatan ortek (orientasi teknis) pelaksanaan model/program
- 3) Melakukan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dalam rangka menghimpun berbagai permasalahan terkait dengan factor pendukung dan penghambat pelaksanaan program selama ini dengan metode: (a) pendidikan orang dewasa

(andragogi), (b) melalui pendekatan partisipatif, dimana kelompok sasaran diajak untuk turut merumuskan kebutuhan dari permasalahan yang dihadapinya, hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan curah pendapat, (c) melempar suatu masalah kemudian peserta (kelompok sasaran) menanggapi dan mengungkapkan jawabannya berdasarkan persepsi dan pengalaman mereka masing-masing, (d) menginventarisir hasil dari seluruh pendapat yang ada kemudian dipilah untuk dianalisis sendiri oleh peserta (kelompok sasaran) untuk dirumuskan menjadi kebutuhan yang harus diselesaikan menurut permasalahannya, e) menyimpulkan hasil analisis yang diperoleh untuk ditetapkan menjadi program prioritas yang akan didampingi.

- 4) Merumuskan dan menentukan jenis layanan pendampingan terhadap aspek yang menjadi masalah berdasarkan hasil kegiatan Focus Group Discussion (FGD) antara lain
 - a) Jenis layanan yang akan dikembangkan berupa optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini melalui makanan sehat seimbang pada PAUD
 - b) Memfasilitasi penguatan kompetensi calon pendidik dan pengelola PAUD dalam menyelenggarakan program/model yang akan dikembangkan
 - c) Meningkatkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat kepada PTK PAUD dan orang tua peserta didik melalui program parenting

d) Melakukan pengembangan APE dan media pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan

c. Evaluasi

- 1) Melakukan evaluasi pelaksanaan program pengembangan secara menyeluruh (dari awal sampai akhir kegiatan) terkait dengan langkah-langkah kerja yang dilalui.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap peningkatan kemampuan sasaran setelah mendapatkan layanan pendampingan

B. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengembangan ini adalah melalui catatan lapangan yang disusun dalam bentuk instrumen observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (Enceng Mulyana, 2003). Sedangkan Instrumen Pengumpul Data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa lembar cek list, angket (terbuka / tertutup), pedoman wawancara, camera photo dan lainnya.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses

kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti kepada narasumber atau subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber data. Wawancara pada penelitian sampel besar biasanya hanya dilakukan sebagai studi pendahuluan karena tidak mungkin menggunakan wawancara pada 1000 responden, sedangkan pada sampel kecil teknik wawancara dapat diterapkan sebagai teknik pengumpul data.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumen dapat dijadikan dasar untuk mengetahui kebenaran otentik dari setiap tahapan penelitian. Hanya saja kebenaran yang dicari memerlukan validasi atau *cross check* akan keabsahannya. Sedangkan hal-hal yang perlu untuk di cek dalam studi dokumentasi adalah: apakah dokumen tersebut otentik atau palsu, apakah isinya dapat diterima sebagai kenyataan, dan apakah data itu cocok untuk menambah pengertian tentang gejala yang ingin diketahui (Enceng Mulyana, 2003).

C. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam analisis data:

1. Analisis data mencakup prosedur organisasi data, reduksi, dan penyajian data baik dengan tabel, bagan, atau grafik.
2. Data diklasifikasikan berdasarkan jenis dan komponen produk yang dikembangkan
3. Data dianalisis secara deskriptif maupun dalam bentuk perhitungan kuantitatif.
4. Penyajian hasil analisis dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, dengan tanpa interpretasi pengembang, sehingga sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.
5. Dalam analisis data penggunaan perhitungan dan analisis statistik sejalan produk yang akan dikembangkan.
6. Laporan atau sajian harus diramu dalam format yang tepat sedemikian rupa dan disesuaikan dengan konsumen, atau calon pemakai produk.

BAB IV

PENJAMINAN MUTU

Penjaminan mutu dimaksudkan untuk mengendalikan kegiatan atau penyelenggaraan program.

A. Monitoring dan evaluasi

Prinsip-Prinsip Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi program Parenting kecakapan sosial berbasis budaya lokal didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Objektif, artinya monev didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas petugas monev.
2. Terpadu, berarti monev merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari seluruh kegiatan pelaksanaan program yang ada di lembaga PAUD khususnya program Parenting.
3. Terbuka, berarti prosedur monev, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
4. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti monev mencakup semua aspek program dengan menggunakan berbagai teknik yang sesuai, untuk memantau perkembangan pelaksanaan program Parenting.
5. Sistematis, berarti monev dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.

Monitoring dan Evaluasi sering disingkat monev sebagai kegiatan yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan lainnya, dimana hasil monitoring akan berkontribusi pada pelaksanaan evaluasi terhadap program yang dilaksanakan baik terkait dengan proses maupun hasil dan pasca pelaksanaan program. Petugas Monev berasal dari tim monitoring BPPAUD DIKMAS NTB dan Unsur Penilik. Adapun Sasaran kegiatan monev ini adalah:

1. Pendidik

Yang dievaluasi adalah kemampuan pendidik dalam mengimplementasikan program pada proses pembelajaran. Dapat dilihat pada rencana kerja harian (RKH) maupun penilaian secara langsung melalui observasi pada saat proses pembelajaran, dan bagaimana guru mengamati anak pada saat pembelajaran maupun main.

2. Peserta Didik

Penilaian peserta didik mencakup indikator-indikator pertumbuhan dan perkembangan sehingga program makanan sehat seimbang dapat tercapai sesuai dengan program yang ditetapkan lembaga.

B. Tindak lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring yang dilakukan menjadi bahan dan masukan tindak lanjut untuk pengembangan program selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

Naskah program Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Melalui Makanan sehat seimbang Pada Pendidikan Anak Usia Dini merupakan naskah induk sebagai petunjuk pelaksanaan program pembelajaran yang ditujukan kepada penyelenggara lapangan.

Pendidik adalah tokoh sentral dalam proses pembelajaran, pembinaan, pendampingan dan pembimbingan yang dilakukan dalam rangka mencerdaskan anak-anak usia dini yang berkarakter.

Keberhasilan pengembangan program ini akan menjadi tolak ukur partisipasi aktif dan kolaboratif antara pendidik sebagai penggerak, peserta didik sebagai obyek pembelajar dan juga partisipasi orang tua sebagai pendukung program. Juga peran serta mitra yang akan mendorong keberhasilan program. Sehingga dapat dikatakan keberhasilan program memerlukan kerja keras, komitmen serta kontribusi dari segala pihak yang terkait.

Akhirnya, dengan tersusunnya Model Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Melalui Makanan Sehat Seimbang Pada Pendidikan Anak Usia Dini, diharapkan dapat menjadi sumbangsih nyata dalam mendukung peningkatan tumbuh kembang Anak melalui gizi yang seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes, RI. Pedoman Umum Gizi Seimbang, 2010

Depkes, RI. 2014. *Modul Pemberian Makanan Bayi dan Anak (Depkes, Persegi, UNICEF dan Millenium Challenge Account Indonesia)*

<http://gizi.depkes.go.id/download/Kebijakan%20Gizi/Tabel%20AKG.pdf>

Permendikbud RI No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

